

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap variabel serta aspek-aspek penelitian dengan menggunakan pengukuran, yang disertai dengan analisis statistik untuk menghasilkan data yang akurat. Selain itu peneliti ingin memperdalam rumusan masalah, sehingga peneliti dapat terfokus pada persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap hal-hal yang akan diteliti yang berkaitan dengan program MSIB Kampus Merdeka.

#### **3.1.2. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian metode deskriptif dengan metode survei. Menurut Bungin (2005) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau meringkas fenomena tertentu dan dapat meringkas variabel penelitian dengan foto, wawancara, observasi, atau dokumentasi. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kematangan karier mahasiswa Teknologi Pendidikan setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka yang dilihat dari persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan dengan melakukan penggalian informasi yang menggunakan kuesioner.

#### **3.1.3. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terkait kematangan kariernya terhadap program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel

Sub Variabel	Variabel	Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Terhadap Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka dalam Mengembangkan Kematangan Karier
Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap <b>perencanaan karier</b> setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka		X1
Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap <b>eksplorasi karier</b> setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka		X2
Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap <b>informasi pilihan-pilihan karier</b> setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka		X3
Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap <b>pengambilan keputusan</b> setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka		X4
Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap <b>orientasi nyata berkarier</b> setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka		X5

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa fakultas Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengikuti program Kampus Merdeka Magang dan Studi Independen pada *batch 1*, *batch 2*, *batch 3*, dan *batch 4*, yaitu angkatan 2018 – 2020. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini. Adapun jumlah populasi mahasiswa pada setiap angkatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Ikut MSIB

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	20
2019	60
2020	36
<b>Total</b>	<b>116</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari sekian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal yang diamati dan dipelajari pada sampel tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan demikian, sampel yang ditentukan dari populasi harus representatif.

Peneliti mengambil sampel penelitian dari setengah jumlah populasi, yaitu sebanyak 58 mahasiswa Teknologi Pendidikan dengan menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel acak berstrata untuk memilih sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa strata agar terbentuk strata homogen dan tidak tumpang tindih dengan kelompok lainnya yang memiliki tingkat hierarki (Yusuf, 2016, hlm.160). Dengan demikian, jumlah sampel pada masing-masing strata (angkatan 2018-2020) sebanding dengan jumlah anggota populasi di setiap masing-masing stratum populasi. Teknik ini menggunakan rumus sebagai berikut.

Sampel sub-kelompok  $\frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah total}} \times \text{Besarnya sampel}$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka dalam penelitian ini sampel pada masing-masing kelompok yaitu:

$$\text{Angkatan 2018} \quad \frac{20}{116} \times 58 = 10$$

$$\text{Angkatan 2019} \quad \frac{60}{116} \times 58 = 30$$

$$\text{Angkatan 2020} \quad \frac{36}{116} \times 58 = 18$$

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel yang akan teliti

Angkatan	Jumlah Sampel
2018	10
2019	30
2020	18
<b>Total</b>	<b>58</b>

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan

Persepsi pada penelitian ini yaitu tanggapan mahasiswa Teknologi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia terkait beberapa faktor proses kematangan karier setelah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka. Persepsi yang dibahas pada penelitian ini berdasarkan pada proses kematangan karier yang dirumuskan oleh Super (1983) dan teridentifikasi sebagai bagian dari konstruksi kematangan karier, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, informasi terkait karier, pemilihan keputusan karier, hingga orientasi nyata berkarier.

### **3.3.2 Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam pengembangan kematangan karier Mahasiswa Teknologi Pendidikan**

Magang dan Studi Independen Bersertifikat merupakan salah satu bagian dari Kampus merdeka yang memiliki tujuan dalam memberikan mahasiswa kesempatan agar bisa mengembangkan potensi diri lewat aktivitas di luar kampus. Sedangkan kematangan karier merupakan tingkat kemampuan individu dalam kumpulan komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan dan kesesuaian perkembangan kariernya.

Kedua hal tersebut saling berkaitan pada penelitian ini, di mana akan dibahas bagaimana program MSIB yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan berdampak pada kematangan karier mereka. Kematangan karier sendiri memiliki empat dimensi yang dapat ditinjau, yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation*. Keempat elemen dimensi tersebut akan berkesinambungan dengan proses kematangan karier yang diteliti pada mahasiswa Teknologi Pendidikan setelah mengikuti program MSIB.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasil yang dikeluarkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis.

#### **3.4.1 Uraian Instrumen**

Peneliti menggunakan skala likert dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner untuk mengetahui persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap program MSIB Kampus Merdeka dalam mengembangkan kematangan kariernya. Teknik pengumpulan kuesioner ini menggunakan *platform Google form* kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan. Jenis kuesioner ini dipilih karena merupakan angket terstruktur dengan jawaban tertutup, dengan menggunakan skala Likert, maka setiap butir pertanyaannya memiliki alternatif, sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kriteria yang dimiliki baik dari sisi positif maupun negatif. Skala Likert yang dipakai adalah skala Likert 5 butir. Menurut Colman dan Preston (2000) jumlah butir 5, 6, dan 7 memiliki indeks reliabilitas dan

Aura Salsabilah Ardian, 2023

**PERSEPSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas yang baik, sebaliknya apabila jumlah di bawah 5 memiliki kriteria yang buruk dalam hal reliabilitas, validitas, dan stabilitasnya. Adapun penyekoran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Tabel penyekoran kuesioner

<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### 3.5 Teknik Analisis Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji nilai validitas instrumen atau angket dan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan item-item yang ada di angket. Kemudian, peneliti akan hanya menggunakan butir soal yang sudah terbukti valid dari hasil analisis instrumen. Selain itu, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner untuk mengetahui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam perkembangan kematangan karier berdasarkan persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti program tersebut.

Peneliti menggunakan validitas konstruk untuk mengetahui sampai mana sebuah instrumen dikatakan mampu mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang berkaitan dengan persepsi dan menjadi deskripsi perilaku yang akan diukur dalam penelitian ini (Arifin, 2011). Untuk sampai tahap tersebut,

Aura Salsabilah Ardian, 2023

**PERSEPSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas instrumen konstruk harus menempuh tahap konsultasi pembimbing, pembuatan kisi-kisi, dan melakukan *expert judgement* atau penilaian ahli kepada para ahli di bidang terkait dengan melakukan analisis kisi-kisi yang sesuai dengan tujuan penelitian, pengukuran, indikator, hingga butir pertanyaan terhadap instrumen yang dibuat dan hendak diujicobakan. Dalam penelitian ini ahli dalam memvalidasi instrumen penelitian yang terkait adalah Bapak Dr. Rusman, M.Pd dan Bapak Helli Ihsan, M.Si. Uji validitas konstruk yang diuji berdasarkan pendapat para ahli, peneliti juga menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic* versi 26, dalam rangka menguji tingkat validitas butir soal instrumen yang telah dibuat dan akan digunakan.

Peneliti juga membutuhkan rumus untuk mengetahui tinggi atau rendahnya validitas dari suatu butir item angket. Maka dari itu, peneliti menggunakan rumus *Pearson*

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  hitung : Koefisien relasi

$\sum X$  : Jumlah skor item instrumen

$\sum Y$  : Jumlah skor total item instrument

$n$  : Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Pengambilan keputusan uji validitas didasari oleh perbandingan antara *P-value* dengan *level of significant* yang digunakan sebesar 5% (0.05). Apabila *P-value* kurang dari alpha 0.05, maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila *P-value* lebih besar dari alpha 0.05, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.5.1.1 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui instrumen penelitian tepat dan sesuai sebagai alat ukur terhadap hal-hal yang akan diukur, maka harus dilakukan uji validitas. Peneliti menggunakan uji validitas konstruk dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli atau *expert judgement* kepada salah satu dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Rusman, M.Pd. dan salah satu dosen lainnya

Aura Salsabilah Ardian, 2023

**PERSEPSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari program studi Psikologi. Berikut hasil dari *expert judgement* yang telah dilaksanakan:

- 1) Dr. Rusman, M.Pd menyimpulkan bahwa instrumen yang telah disusun peneliti dikategorikan relevan dan layak untuk digunakan untuk pengambilan data kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti program Kampus Merdeka MSIB pada *batch* 1-4.
- 2) Helli Ihsan, M.Si menyimpulkan bahwa instrumen yang disusun peneliti dikategorikan sangat relevan setelah peneliti memperbaiki poin-poin yang diminta oleh ahli untuk disesuaikan dengan tema penelitian.

Peneliti menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic* versi 26 dalam menguji validitas dari butir-butir instrumen. Uji coba dilakukan kepada 30 sampel, dengan demikian didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 pada level signifikansi 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dapat ditanyakan valid, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut data hasil pengujian butir-butir instrumen dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3. 5 Data Hasil Uji Validitas Empiris Butir Soal

No.	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Kriteria
1	0,693	0,361	0	valid
2	0,841	0,361	0	valid
3	0,842	0,361	0	valid
4	0,665	0,361	0	valid
5	0,72	0,361	0	valid
6	0,724	0,361	0	valid
7	0,496	0,361	0,005	valid
8	0,522	0,361	0,003	valid
9	0,687	0,361	0	valid
10	0,759	0,361	0	valid
11	0,464	0,361	0,01	valid
12	0,747	0,361	0	valid
13	0,49	0,361	0,006	valid
14	0,522	0,361	0,003	valid
15	0,604	0,361	0	valid
16	0,567	0,361	0,001	valid
17	0,721	0,361	0	valid
18	0,542	0,361	0,002	valid
19	0,68	0,361	0	valid
20	0,577	0,361	0,001	valid

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas dari suatu tes berhubungan dengan pertanyaan, tentang apakah instrumen yang dibuat dapat diandalkan berdasarkan dengan standah yang telah ditetapkan (Arifin, 2011). Tes dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama ketika diuji atau dites pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat mengungkapkan data yang reliabel atau dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Berikut merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R : jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians skor butir

$\sigma_t^2$  : varians skor total

#### 3.5.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Peneliti menguji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dengan bantuan *IBM Statistic* versi 26 dengan rumus *Alpha Cronbach*, berikut hasil perhitungannya

Tabel 3. 6 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Menurut Wiratna Sujarweni (2014) instrument akan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrumen pada data di atas menunjukkan koefisien *Alpha Cronbach* 0,923, di mana lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari responden atau sumber data yang telah terkumpul. Kemudian, dilanjutkan dengan analisis data, yaitu data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden dan penyajian data dari variabel yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif, yang memiliki pengertian bahwa analisis ini digunakan dalam menganalisis dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa harus membuat kesimpulan yang tidak menggeneralisasi, dengan kata lain peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif tanpa menggunakan statistik inferensial, karena tidak terdapat hipotesis di dalamnya, sehingga tidak terdapat uji signifikansi dan taraf kesalahan.

Peneliti menggunakan rumus di bawah ini dalam melakukan analisis data untuk mencari persentase data dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah responden yang memilih alternatif jawaban)

N : Jumlah keseluruhan responden/sampel

Kemudian, setelah dihitung dengan rumus tersebut, skor akan ditafsirkan dengan kriteria penafsiran persentase pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Skor Persentase

Persentase	Kriteria
1% - 24%	Sejumlah kecil
25% - 49%	Tidak sampai setengah
50%	Setengah
51% - 74%	Lebih dari setengah
75% - 99%	Hampir semua
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2006)

Aura Salsabilah Ardian, 2023

**PERSEPSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya sikap dan persepsi diungkapkan dalam bentuk tinjauan kontinum untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi dan sikap mahasiswa terhadap rumusan masalah pada penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui tingkat persepsi tersebut diperlukan kriteria interpretasi skor. Kriteria interpretasi skor tersebut diperlukan proses pencarian skor ideal tertinggi, skor ideal terendah, panjang interval kelas, hingga tinjauan kontinum. Rumus untuk mencari skor tersebut menurut Riduwan (2009) adalah sebagai berikut:

- Nilai Indeks Maksimal : Skor tertinggi x Jumlah soal x Jumlah sampel
- Nilai Indeks Minimum : Skor terendah x Jumlah soal x Jumlah sampel
- Jarak Interval :  $(\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimum}) / \text{jumlah alternatif jawaban}$
- Kriteria interpretasi skor dalam garis kontinum

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

#### 3.6.1 Tahap Perencanaan

- a) Menentukan topik penelitian dengan mengkaji fenomena terkini dan relevan dengan bidang studi melalui studi pustaka dari buku, jurnal, skripsi dan sumber pustaka lainnya
- b) Merumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan mengkaji secara mendalam terkait topik penelitian yang sudah ditentukan
- c) Menentukan metodologi penelitian dan membuat susunan proposal penelitian
- d) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mereview susunan proposal penelitian dan pengembangan instrumen penelitian

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

- a) Menentukan dan menetapkan sampel dalam populasi penelitian yang telah ditentukan
- b) Menyebarkan kuesioner dalam bentuk link *Google Form* kepada sampel penelitian

### **3.6.3 Tahap Akhir Penelitian**

- a) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari lapangan berdasarkan dengan teknik pengolahan yang telah ditentukan
- b) Menarik kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil pengolahan data sebelumnya
- c) Hasil dari penelitian dirumuskan dan dilaporkan dalam bentuk skripsi
- d) Melakukan sidang skripsi

